

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa teknik penerapan metode Yanbu'a dalam kegiatan ekstrakurikuler BTQ di RA Masyithoh 32 Pasinggangan dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Teknik pembelajaran yang digunakan meliputi pendekatan klasikal dan individual, pemberian contoh bacaan secara langsung oleh guru, pengulangan secara bersama-sama, penyimakan satu per satu, serta koreksi langsung melalui *talaqqi* dan *musyafahah*. Proses ini didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang relevan, seperti kitab Yanbu'a jilid pemula, papan tulis, buku tulis, dan alat peraga, sehingga memudahkan anak dalam memahami materi. Selain itu, guru menerapkan strategi yang komunikatif, menyenangkan, dan berbasis motivasi agar anak merasa nyaman dan aktif dalam pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara rutin melalui penilaian harian untuk memantau perkembangan kemampuan pelafalan makhraj setiap anak secara individual. Dengan teknik penerapan yang terstruktur, bertahap, dan disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini, metode Yanbu'a terbukti efektif sebagai fondasi awal dalam membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar dan berkelanjutan.

Sejalan dengan teknik penerapan metode Yanbu'a yang dilaksanakan secara sistematis tersebut, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di RA Masyithoh 32 Pasinggangan. Peningkatan ini tampak pada aspek pengenalan dan penghafalan huruf hijaiyah, ketepatan pelafalan *makharijul* huruf, keterampilan menulis huruf hijaiyah, serta kelancaran membaca (*tartil*). Anak yang sebelumnya masih mengalami kesulitan dalam membedakan dan melafalkan huruf-huruf tertentu secara tepat, secara bertahap menunjukkan perubahan positif melalui proses pembiasaan, pengulangan, dan pendampingan intensif dari guru. Hasil evaluasi harian juga memperlihatkan pergeseran kategori perkembangan anak

dari Mulai Berkembang (MB) menuju Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB), yang menandakan adanya peningkatan kemampuan membaca secara nyata. Temuan ini selaras dengan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an menurut Mahdali, khususnya pada aspek makhraj dan kelancaran sebagai fondasi utama bacaan yang baik dan benar.

Selain itu, kemampuan menulis huruf hijaiyah turut memperkuat keterampilan membaca Al-Qur'an anak. Aktivitas menulis membantu anak mengenali bentuk huruf secara visual dan motorik, sehingga pemahaman terhadap huruf menjadi lebih mendalam. Kemampuan menghafal, menulis, dan membaca saling berkaitan serta berkembang secara berkesinambungan. Ketiga aspek tersebut menjadi dasar penting dalam membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik. Dengan penerapan metode Yanbu'a yang konsisten dan bimbingan guru yang intensif, anak tidak hanya mengalami peningkatan hasil belajar, tetapi juga menikmati proses belajar. Oleh karena itu, metode Yanbu'a dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yang bersifat praktis dan pengembangan penelitian sebagai berikut:

1. Kegunaan Praktis di Lapangan

Guru diharapkan dapat menerapkan metode Yanbu'a secara konsisten dan berkelanjutan, khususnya dengan menekankan ketepatan makhraj sebagai dasar kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Pendampingan secara individual, pemberian contoh bacaan yang benar, serta koreksi langsung perlu terus dilakukan agar kemampuan membaca Al-Qur'an anak berkembang secara optimal. Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang variatif untuk mendukung pemahaman anak. Kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin juga dianjurkan agar anak terbiasa dan percaya diri. Dengan pendekatan yang sistematis, guru dapat

memantau perkembangan tiap anak dan menyesuaikan metode sesuai kebutuhan individu.

2. Pengembangan Penelitian Lebih Lanjut

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penerapan metode Yanbu'a dengan fokus yang lebih spesifik pada aspek kemampuan membaca Al-Qur'an lainnya, seperti *tartil* atau *tajwid*, menggunakan subjek dan konteks lembaga pendidikan yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih beragam dan mendalam. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi pengaruh metode Yanbu'a terhadap aspek psikologis dan motivasi belajar anak. Penelitian selanjutnya juga bisa menguji efektivitas metode ini dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk melihat perkembangan kemampuan membaca secara berkesinambungan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif bagi pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an di tingkat pendidikan anak usia dini.